

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
DENGAN MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA PRAKTEK
(LKP) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI DI KELAS
VII SMP N 31 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
YULREGA MARESTA
NIM. 79043 /2006

**KONSENTRASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
DENGAN MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA PRAKTEK
(LKP) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI DI KELAS
VII SMP N 31 PADANG**

Nama : Yulrega Maresta

NIM : 79043/2006

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Konsentrasi TIK

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001**

**Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001**

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Dengan
Menggunakan Media Lembar Kerja Praktek (LKP)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas VII
SMP N 31 Padang.**

Nama : Yulrega Maresta

NIM : 79043

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Konsentrasi TIK

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Eldarni, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Prof. Dr. H. Nurtain	3. _____
4. Anggota	: Dr. Darmansyah, ST, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Dra. Zuliarni	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 16 Januari 2011

Yang menyatakan,

Yulrega Maresta

NIM.79043

ABSTRAK

Yulrega Maresta. 2011. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Dengan Menggunakan Media Lembar Kerja Praktek (LKP) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas VII SMP N 31 Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah bahwa tersedianya fasilitas labor komputer yang memadai belum mampu menjamin hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran TIK dengan optimal. Apalagi bahan kajian pembelajaran TIK pada kelas VII semester 2 lebih bersifat aplikatif dan produktif. Untuk itulah dilihat apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP N 31 Padang. Penggunaan LKP ini didasari pula bahwa guru belum merancang suatu panduan praktikum khususnya di kelas VII. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran Inkuiri dengan menggunakan LKP terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran di kelas VII SMP 31 Padang Tahun Ajaran 2010/2011. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh strategi pembelajaran Inkuiri dengan menggunakan media LKP terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VII SMP 31 Padang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif berbentuk quasy eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP 31 Padang. Adapun pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu penarikan sampel atas dasar pertimbangan hal-hal yang bersifat homogen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (t-test). Analisis datanya dilakukan dengan menggunakan uji t dengan kriteria diterima hipotesis kerja jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 74,60 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 68,55. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 2,870 sedangkan pada taraf kepercayaan 0,05 t tabel 2,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri dengan menggunakan media LKP memberi pengaruh yang signifikan dalam taraf nyata α 0,05 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP N 31 Padang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Dengan Menggunakan Media Lembar Kerja Praktek (LKP) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas VII SMP N 31 Padang”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs.Zelhendri Zen, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku dosen Pembimbing II selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azman. M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Ibu Dra. Zuwirna. M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
5. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
6. Bapak Usdenta Lubis S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 31 Padang

7. Ibu Neryati S.Pd selaku guru mata pelajaran TIK di Kelas VII SMP 31 Padang yang telah membantu penulis di dalam melaksanakan penelitian.
8. Keluarga besar penulis, Kedua orangtua Drs. Yulman (Papa), Syamsimar (Mama) yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Rekan-rekan teristemawa seperjuangan BP 2006 dalam kenangan manis dan pahit selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terimakasih atas semua kisah indah yang pernah kalian ukir dalam perjalanan hidup penulis.
10. Seluruh keluarga besar (HMJ-TP) dan PKM yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga “Karya Kecil” ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN TEORI	 9
A. Teknologi Informasi dan Komunikasi	9
B. Hasil Belajar	11
C. Strategi Pembelajaran Inkuiri	17
D. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Kominikasi dengan (TI&K) Menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP)	24
E. Kerangka Konseptual	29
F. Desain Penelitian	29
G. Hipotesis Penelitian	30
 BAB III. METODE PENELITIAN	 31
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Jenis dan sumber Data	33

D. Teknik dan Alat Pengumpulan dan Data	34
E. Teknik Analisis Data	34
F. Prosedur Penelitian.....	37
G. Keterbatasan Penelitian	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan	48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>Halaman</i>
1. Desain Penelitian.....	30
2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	35
4. Hasil Belajar TIK Siswa Yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) dan Menggunakan Strategi Konvensional	40
5. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen.....	39
6. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kontrol	41
7. Hasil Perhitungan Pengujian Lilifors Kelompok Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
8. Tabel Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
9. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	46
10. Hasil Pengujian dengan T-test	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Halaman</i>
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	27
2. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen	40
3. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>Halaman</i>
1. Silabus	53
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	58
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	66
4. Lembar Kerja Praktek (LKP)	72
5. Kisi-kisi Soal Tes.....	86
6. Soal Tes Hasil Belajar	88
7. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar.....	97
8. Persiapan Uji Normalitas (Lilifors) Dari Data Kelas Eksperimen	98
9. Persiapan Uji Normalitas (Lilifors) Dari Data Kelas Kontrol.....	99
8. Perhitungan Uji Homogenitas Dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	100
9. Persiapan Uji Homogenitas (Uji Barlet)	102
10. Tabel Nilai z.....	104
11. Tabel Nilai L	105
12. Tabel Nilai Chi Kuadrat	106
13. Tabel Nilai t	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada era globalisasi telah membawa dampak yang besar terhadap dunia pendidikan. Penyempurnaan kurikulum merupakan salah satu bentuk respon terhadap perkembangan Informasi, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Hak Asasi Manusia, sehingga bahan kajian pendidikan harus disesuaikan pula dengan tuntutan-tuntutan tersebut. Salah satu fasilitas yang menunjang IPTEK tersebut ditambah mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K) di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA). mata pelajaran ini, diharapkan siswa dapat menguasai perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K) untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis dan saling tukar informasi secara efisien dan efektif.

Menurut Depdiknas (2003) Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum bertujuan yaitu "agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum termasuk komputer (computer literate) dan memahami informasi (information literate), artinya siswa mengenal istilah-istilah pada komputer yang umum digunakan".

Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan peserta didik. Proses komunikasi yang terjadi tidak selamanya berjalan dengan lancar, bahkan proses komunikasi dapat menimbulkan salah pengertian,

ataupun salah konsep. Untuk itu guru harus mampu memberikan suatu alternatif pembelajaran bagi peserta didiknya agar dapat memahami konsep-konsep yang telah diajarkan. Guru harus berupaya menciptakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, agar tercapai kompetensi dan indikator pembelajaran yang dituntut oleh kurikulum . Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, Standar Proses Pendidikan (SPP) memiliki peran yang sangat penting. Oleh sebab bagaimanapun idealnya standar isi dan standar lulusan serta standar-standar lainnya, tanpa didukung oleh standar lulusan serta standar-standar lainnya, tanpa didukung oleh standar proses yang memadai, maka standar-standar tersebut tidak akan memiliki nilai apa-apa.

Dalam implementasi Standar Proses Pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai, karena kita yakin tidak semua tujuan bisa dicapai oleh hanya satu strategi tertentu. Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Teknologi yang konon bisa memudahkan manusia mencari dan mendapatkan informasi dan pengetahuan, tidak mungkin dapat mengganti peran guru, yang mana guru dapat berperan sebagai sumber belajar,

fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan sebagai evaluator.

Semakin sadarnya orang akan pentingnya media yang membantu pembelajaran sudah mulai dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. Bahkan pertumbuhan ini bersifat gradual. Metamorfosis dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan media cetak, menjadi penyediaan-permintaan dan pemberian layanan secara multi-sensori dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan mutlak wajib bervariasi dan secara luas. Selain itu, dengan semakin meluasnya kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi, serta ditemukannya dinamika proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi secara luas pula. Karena memang belajar adalah proses internal dalam diri manusia maka guru bukanlah merupakan satu-satunya sumber belajar, namun merupakan salah satu komponen dari sumber belajar yang disebut orang.

Menurut Syaiful Bakri Djamarah (2006:46) bahwa metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Seorang Guru tidak akan melaksanakan tugasnya dengan optimal bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar. Sehingga akan berdampak pula terhadap hasil belajar siswa. Sebab tidak dapat dipungkiri bahwa permasalahan tentang peningkatan hasil belajar siswa berhubungan erat dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, sehingga diperlukanlah strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Maka usaha-usaha

yang aplikatif pun harus dapat dilaksanakan demi tercapainya sebuah situasi yang kondusif bagi siswa untuk belajar. Dalam pencapaian tersebut diperlukan adanya berbagai komponen pendukung seperti Sumber Daya Manusia (SDM), fasilitas, sarana dan prasarana. Maka diperlukan suatu metode, sarana dan prasarana yang efektif dan efisien untuk memfasilitasi berlangsungnya proses pembelajaran sehingga setiap siswa dapat menerima materi pelajaran yang digunakan dengan baik. Sarana pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Selain itu peranan metode pembelajaran juga sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien..

Mata pelajaran TI&K ini sangat penting dikuasai siswa SMP sejak dini. Dapat dikatakan bahwa kemampuan reseptif mereka terhadap mata pelajaran ini berbeda satu sama lainnya. Berdasarkan Observasi awal di SMP N 31 Padang pada tanggal 27 September 2010 dapat digambarkan bahwa fasilitas labor komputer cukup memadai, masing-masing siswa dapat menggunakan komputer saat praktek belajar. Namun sarana dan prasarana yang memadai belum tentu dapat menjamin hasil belajar yang baik jika tidak ditunjang dengan strategi pembelajaran dan media belajar atau bahan ajar yang efektif. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VIII SMP N 31 Padang pada UH sebelumnya belum dapat dikatakan optimal, sebab masih terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 70 terutama pada aspek penilaian penugasan proyek.

Untuk itu diperlukan suatu usaha yang aplikatif demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam pencapaian tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang ditunjang dengan media pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini penulis tertarik untuk memakai Strategi Pembelajaran inkuiri dalam penggunaan media LKP (Lembar Kerja Praktek) yang mana strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Jadi, Strategi inkuiri ialah Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa tak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Proses pembelajaran inkuiri yang disertai penggunaan media merupakan alternatif pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan, penalaran dan ketrampilannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K. Tetapi dalam kenyataannya peserta didik seringkali mengalami kejenuhan dalam belajar. Hal yang dapat dilakukan guru dalam proses mengaktifkan dan membimbing dengan memanfaatkan media seperti penggunaan media Lembar Kerja Praktek (LKP) yang diduga dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan LKP ini dirasa

sangat efektif karena bahan kajian materi dalam mata pelajaran TI&K difokuskan pada kegiatan yang bersifat aplikatif dan produktif, sehingga Lembar Kerja Praktek (LKP) ini dapat digunakan sebagai suatu panduan dalam menunjang keefektifan proses pembelajaran TI&K. Penggunaan LKP juga dapat memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk dapat belajar mandiri dalam proses belajar mengajar. Apalagi guru TI&K yang mengajar di kelas VII belum merancang dan melaksanakan pembelajaran TI&K dengan menggunakan LKP.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Dengan Menggunakan Media Lembar Kerja Praktek Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Kelas VII SMP N 31 Padang “*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti di atas maka masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Masih kurang efektifnya penggunaan strategi pembelajaran.
2. Kurangnya media belajar atau bahan ajar yang disediakan pihak sekolah.
3. Nilai yang diperoleh siswa rata-rata masih dibawah 70, dimana KKM untuk pelajaran TI&K adalah 70.

C. Pembatasan masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini, maka penulis akan membatasi permasalahan dalam aspek-aspek sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP N 31 Padang.
2. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VII₃ dan VII₅ di SMP N 31 Padang.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran inkuiri dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) sebagai medianya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP N 31 Padang?*.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media lembar kerja praktek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K Kelas VII di SMP N 31 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Menambah wawasan dan sebagai informasi bagi guru TI&K di SMP N 31 Padang dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang menggunakan media Lembar Kerja Praktek (LKP) pada saat praktek pembelajaran TI&K di Labor.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk memotivasi guru agar menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang menggunakan media Lembar Kerja Praktek (LKP) dalam pelaksanaan pembelajaran TI&K di Labor.
3. Bagi siswa, sebagai alat bantu praktis pada saat praktek pembelajaran TI&K di labor, sehingga diharapkan berpengaruh positif dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
4. Untuk peneliti sebagai syarat menyelesaikan program studi strata satu pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

1. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai pengertian dari 2 aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Sebagaimana yang termuat pada Kurikulum 2004 oleh Depdiknas (2003:7) yaitu :

“Teknologi informasi, mempunyai pengertian luas meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan proses pengolahan informasi. Teknologi Komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari yang satu ke yang lainnya”.

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan dan mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/ pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa sekolah menengah memiliki tujuan yang jelas. Tujuan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum yaitu agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum

termasuk komputer (computer literate) dan memahami informasi (information literate), artinya siswa mengenal istilah-istilah pada komputer yang umum digunakan. Sedangkan tujuan khusus mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dinyatakan dalam kurikulum 2004 yaitu :

- a. Menyadarkan siswa akan potensi pengembangan TIK yang terus berubah sehingga siswa termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari TIK sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- b. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan TIK, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
- c. Melambungkan kompetensi siswa dalam penggunaan TIK untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktifitas dalam aspek kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis TIK, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, dan terampil dalam berkomunikasi, mengorganisasi informasi, belajar dan bekerja sama.
- e. Mengembangkan, kreatif kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, motivasi, kreatif dan bertanggung jawab dalam penggunaan TIK untuk pembelajaran, bekerja dan pemecahan masalah

3. Ruang Lingkup

Menurut Depdiknas (2003:2) ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama terdiri atas beberapa aspek yaitu :

- a. Aspek Konsep, Pengetahuan dan Operasi Dasar

Adapun yang terkait dengan aspek konsep, pengetahuan dan Operasi dasar adalah mencakup kesehatan dan keselamatan kerja pada Teknologi Informasi dan komunikasi; menerapkan etika dan aturan perangkat lunak; mengenal perangkat lunak dan sistem pada internet ; mengenal tata cara akses & pelayanan internet.

b. Aspek Pengolahan Informasi dan Produktivitas

Meliputi memodifikasi dokumen program pengolahan kata; menggabungkan dokumen pengolahan kata dan angka; demonstrasi akses WEB dan e-mail.

c. Aspek Pemecahan Masalah, Eksplorasi dan Kumunikasi

Membuat karya dokumen dengan pengolahan kata dan gabungan dokumen pengolahan kata dan angka, mencari informasi dan komunikasi melalui internet.

4. Pengorganisasian Materi

Bahan kajian TI&K di kelas VII s/d IX (SMP) di fokuskan pada kegiatan yang bersifat aplikatif dan produktif, juga sedikit apresiatif dan evaluatif, sebagaimana yang termuat pada Kurikulum 2004 oleh Depdiknas (2003 : 14). Berdasarkan standar kompetensi kurikulum 2004 untuk mata pelajaran TIK, materi pokok untuk kelas VII SMP meliputi :

- a. Menenal Perangkat TI&K beserta fungsinya.
- b. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam menggunakan Perangkat TI&K
- c. Etika dan Moral dalam menggunakan Teknologi informasi dan komunikasi
- d. Perangkat lunak dan program aplikasi pengolahan kata
- e. Fasilitas program pengolahan kata dalam membuat dokumen baru
- f. Fasilitas program pengolahan kata dalam memodifikasi data

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya ada suatu tujuan yang diharapkan/dicapai. Dengan belajarlah seseorang bisa mengetahui apa yang belum ia ketahui, dan terjadinya perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Sebagaimana yang diungkapkan Arthur T. Jersild dalam Konsep dan Makna Pembelajaran (2007: 12)

”Belajar adalah ”modification of behavior through experience and training” yaitu perubahan atau membawa akibat perubahan tingkah laku dalam pendidikan karena pengalaman dan latihan atau karena mengalami latihan”.

Dengan begitu jelas bahwa hasil yang diharapkan dari setiap proses belajar yang dialami siswa yaitu sebuah Perubahan. Perubahan tersebut haruslah meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Karena proses belajar tidak saja menginginkan perubahan dari segi pengetahuan saja, tetapi juga dalam hal penguasaan dan sikap. Tetapi memang pembelajaran formal di sekolah lebih diarahkan untuk menguasai aspek kognitif.

Dalam pendidikan formal disekolah-sekolah, hasil belajar tersebut dinilai, guna melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk menilai hasil belajar siswa maka dilakukan melalui sebuah evaluasi. Evaluasi tidak saja untuk mengukur keberhasilan siswa, tetapi juga untuk mengukur tingkat keberhasilan program pengajaran serta menganalisis kesulitan belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut para guru harus dapat melakukan penilaian hasil belajar yang baik, sehingga tidak merugikan guru ataupun siswa, dan

guru juga harus bisa menetapkan standar keberhasilan siswa dalam setiap proses pembelajaran. Guru perlu menilai sejauh mana siswa dapat menguasai materi dan sejauhmana pula siswa mampu memperoleh berbagai kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa dalam setiap proses belajar mengajar yang telah dialaminya. Dalam hal ini, jelas penilaian hasil belajar bukanlah suatu hal yang mudah bagi guru, karena apapun hasil penilaian tersebut, guru tetap harus memikirkan tindak lanjut terhadap perkembangan dan hasil belajar siswanya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006) “Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok”. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar Belajar sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar. Karena prestasi itu sendiri merupakan hasil belajar, itu biasanya dinyatakan dengan nilai. Dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku baru berkat pengalaman baru. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, maka hasil belajar merupakan hasil kegiatan belajar sedangkan belajar sendiri lebih menekankan pada proses kegiatannya, selain pada hasil kegiatannya. Hasil belajar merupakan hasil yang menunjukkan kemampuan seseorang siswa dalam menguasai bahan pelajarannya. Hasil belajar dapat diuji melalui test

sehingga dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pengajaran dan keberhasilan siswa atau guru dalam proses belajar mengajar.

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar. Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran yang perlu dicapai adalah dari beberapa segi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dan pada umumnya yang sering dilaksanakan adalah ranah kognitif (pengetahuan).

2. Hasil Belajar TIK

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik sendiri, demikian pula dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Maka guru harus melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan karakteristik Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dinilai. Sebagaimana yang terdapat dalam kurikulum 2004 oleh Depdiknas (2004:14) dinyatakan bahwa penilaian pada domain pengetahuan/pemahaman siswa dapat dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, sedangkan penilaian pada domain keterampilan dan sikap siswa dalam mengaplikasikan sesuatu dapat dilakukan dengan tes perbuatan atau penilaian atas produk yang dihasilkan siswa. Bentuk penilaian lainnya bisa dengan portofolio, sebagai kumpulan hasil karya siswa. Pada penilaian ini, siswa diberi kesempatan menilai sendiri hasil karyanya dengan mendiskusikan terlebih dahulu kriteria penilaiannya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap

faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Adapun faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut :

a. Faktor berasal dari diri sendiri (internal)

1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini ialah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

2) Faktor Psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas ;

- Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
- Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

3) Faktor kematangan fisik maupun psikis

b. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal), yaitu faktor sosial yang terdiri atas :

1) Lingkungan keluarga

2) Lingkungan sekolah

3) Lingkungan masyarakat

4) Lingkungan kelompok

Berdasarkan faktor-faktor di atas, salah satu yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar adalah faktor lingkungan sekolah, dimana guru menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media LKP yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMP N 31 Padang.

4. Kaitan Strategi Inkuiri Dengan Menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) Terhadap Hasil Belajar

Salah satu cara yang tepat yang digunakan untuk menarik siswa agar lebih aktif adalah menggunakan strategi tertentu dalam pembelajaran, karena suatu strategi dalam pembelajaran merupakan cara yang teratur dan terpikir secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan efektifitas belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Strategi Inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses berpikir yang bersandarkan kepada dua sayap yang sama pentingnya, yaitu proses belajar dan hasil belajar. Strategi pembelajaran dengan menggunakan media LKP berfungsi sebagai suatu panduan dalam menunjang keefektifitasan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan strategi ini sangat erat kaitannya dengan hasil belajar karena dapat mengembangkan ketrampilan dan meningkatkan aktifitas siswa dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

C. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran Inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Sebagaimana yang dikemukakan Wina Sanjaya dalam Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (2009: 196)

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.

a. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran Inkuiri

Pertama, strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Karena itu kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan inkuiri.

Ketiga, tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa tak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal. Sebaliknya, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya manakala ia bisa menguasai materi pelajaran.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.

b. Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri

1). Berorientasi pada Pengembangan Intelektual

Tujuan utama dari strategi inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini selain berorientasi ke-pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

2). Prinsip Interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

3). Prinsip Bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan strategi ini adalah guru sebagai penanya. Sebab, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Karena itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan.

4). Prinsip Belajar untuk Berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

5). Prinsip Keterbukaan

Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan

kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.

Pendekatan inkuiri terbagi menjadi tiga jenis berdasarkan besarnya intervensi guru terhadap siswa atau besarnya bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswanya menurut Herdian, M.Pd. yang di download dalam [http://www. Model Pembelajaran Inkuiri « Herdian, M.Pd.htm](http://www.ModelPembelajaranInkuiri.com) Kamis (11/10/10). Ketiga jenis pendekatan inkuiri tersebut adalah:

a. Inkuiri Terbimbing (*guided inquiry approach*)

Pendekatan inkuiri terbimbing yaitu pendekatan inkuiri dimana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Pendekatan inkuiri terbimbing ini digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman belajar dengan pendekatan inkuiri. Dengan pendekatan ini siswa belajar lebih berorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran. Pada pendekatan ini siswa akan dihadapkan pada tugas-tugas yang relevan untuk diselesaikan baik melalui diskusi kelompok maupun secara individual agar mampu menyelesaikan masalah dan menarik suatu kesimpulan secara mandiri.

Pada dasarnya siswa selama proses belajar berlangsung akan memperoleh pedoman sesuai dengan yang diperlukan. Pada tahap awal, guru banyak memberikan bimbingan, kemudian pada tahap-tahap berikutnya,

bimbingan tersebut dikurangi, sehingga siswa mampu melakukan proses inkuiri secara mandiri. Bimbingan yang diberikan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan dan diskusi multi arah yang dapat menggiring siswa agar dapat memahami konsep pelajaran matematika. Di samping itu, bimbingan dapat pula diberikan melalui lembar kerja siswa yang terstruktur. Selama berlangsungnya proses belajar guru harus memantau kelompok diskusi siswa, sehingga guru dapat mengetahui dan memberikan petunjuk-petunjuk dan *scaffolding* yang diperlukan oleh siswa.

b. Inkuiri Bebas (*free inquiry approach*).

Pada umumnya pendekatan ini digunakan bagi siswa yang telah berpengalaman belajar dengan pendekatan inkuiri. Karena dalam pendekatan inkuiri bebas ini menempatkan siswa seolah-olah bekerja seperti seorang ilmuwan. Siswa diberi kebebasan menentukan permasalahan untuk diselidiki, menemukan dan menyelesaikan masalah secara mandiri, merancang prosedur atau langkah-langkah yang diperlukan.

Selama proses ini, bimbingan dari guru sangat sedikit diberikan atau bahkan tidak diberikan sama sekali. Salah satu keuntungan belajar dengan metode ini adalah adanya kemungkinan siswa dalam memecahkan masalah *open ended* dan mempunyai alternatif pemecahan masalah lebih dari satu cara, karena tergantung bagaimana cara mereka mengkonstruksi jawabannya sendiri. Selain itu, ada kemungkinan siswa menemukan cara dan solusi yang baru atau belum pernah ditemukan oleh orang lain dari masalah yang diselidiki.

Sedangkan belajar dengan metode ini mempunyai beberapa kelemahan, antara lain: 1) waktu yang diperlukan untuk menemukan sesuatu relatif lama sehingga melebihi waktu yang sudah ditetapkan dalam kurikulum, 2) karena diberi kebebasan untuk menentukan sendiri permasalahan yang diselidiki, ada kemungkinan topik yang dipilih oleh siswa di luar konteks yang ada dalam kurikulum, 3) ada kemungkinan setiap kelompok atau individual mempunyai topik berbeda, sehingga guru akan membutuhkan waktu yang lama untuk memeriksa hasil yang diperoleh siswa, 4) karena topik yang diselidiki antara kelompok atau individual berbeda, ada kemungkinan kelompok atau individual lainnya kurang memahami topik yang diselidiki oleh kelompok atau individual tertentu, sehingga diskusi tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan.

c. Inkuiri Bebas yang Dimodifikasikan (*modified free inquiry approach*)

Pendekatan ini merupakan kolaborasi atau modifikasi dari dua pendekatan inkuiri sebelumnya, yaitu: pendekatan inkuiri terbimbing dan pendekatan inkuiri bebas. Meskipun begitu permasalahan yang akan dijadikan topik untuk diselidiki tetap diberikan atau mempedomani acuan kurikulum yang telah ada. Artinya, dalam pendekatan ini siswa tidak dapat memilih atau menentukan masalah untuk diselidiki secara sendiri, namun siswa yang belajar dengan pendekatan ini menerima masalah dari gurunya untuk dipecahkan dan tetap memperoleh bimbingan. Namun bimbingan yang diberikan lebih sedikit dari Inkuiri terbimbing dan tidak terstruktur.

Dalam pendekatan inkuiri jenis ini guru membatasi memberi bimbingan, agar siswa berupaya terlebih dahulu secara mandiri, dengan harapan agar siswa dapat menemukan sendiri penyelesaiannya. Namun, apabila ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan permasalahannya, maka bimbingan dapat diberikan secara tidak langsung dengan memberikan contoh-contoh yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, atau melalui diskusi dengan siswa dalam kelompok lain.

Berdasarkan pengertian dan uraian dari ketiga jenis pembelajaran dengan pendekatan inkuiri, penulis memilih Pendekatan Inkuiri Terbimbing yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan ini penulis lakukan dengan pertimbangan bahwa penelitian yang akan dilakukan terhadap siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP), dimana tingkat perkembangan kognitif siswa masih pada tahap peralihan dari operasi konkrit ke operasi formal, dan siswa masih belum berpengalaman belajar dengan pendekatan inkuiri serta karena siswa masih dalam taraf belajar proses ilmiah, sehingga penulis beranggapan pendekatan inkuiri terbimbing lebih cocok untuk diterapkan.

Selain itu, penulis berpendapat bahwa pendekatan inkuiri bebas kurang sesuai diterapkan dalam pembelajaran TI&K, karena dalam proses pembelajaran TI&K topik yang diajarkan sudah ditetapkan dalam silabus kurikulum TI&K, sehingga siswa tidak perlu mencari atau menetapkan sendiri permasalahan yang akan dipelajari.

D. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K) dengan Menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP)

1. Pengertian Lembar Kerja Praktek (LKP)

Dalam proses belajar mengajar siswa, agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat berjalan memperlancar tujuan yang telah direncanakan, maka dipergunakan alat/ sumber belajar dan mengajar yang dapat digunakan guru dan siswa, salah satunya adalah Lembar Kerja Siswa.

Lembar Kerja Praktek (LKP) pada dasarnya sama dengan lembar kerja siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Bulu dalam <http://www.google.co.id> yang di download Kamis (02/08/10) adalah :

Lembar Kerja Siswa ialah lembar kerja yang berisi informasi dan perintah/instruksi dari guru kepada siswa untuk mengerjakan suatu kegiatan belajar dalam bentuk kerja, praktek, atau dalam bentuk penerapan hasil belajar untuk mencapai suatu tujuan.

Selanjutnya pengertian Lembar Kerja Siswa menurut Tim MGMP yang dikutip Haira Zulfia (2005) adalah :

LKS adalah lembaran duplikat yang diberikan guru atau pendidik yang diterima siswa atau pendidik di satu kelas atau kelompok untuk melakukan kegiatan atau aktifitas belajar mengajar.

Dari dua kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Praktek pada dasarnya hampir sama dengan Lembar Kerja Siswa yaitu suatu lembaran – lembaran yang memuat informasi/petunjuk kerja untuk melakukan kegiatan belajar. Namun perbedaan mendasar terletak pada segi penggunaan dan struktur isinya, dimana LKP merupakan sebagai suatu rancangan kegiatan siswa dalam melakukan praktek yang telah disusun secara berstruktur maupun

tidak berstruktur sesuai dengan materi praktikum yang berfungsi mengarahkan kegiatan siswa dalam proses mencapai tujuan, sedangkan Lembaran Kerja Siswa tidak hanya digunakan pada saat praktek dan struktur isinya lebih luas yang berisikan ringkasan materi pelajaran dan juga merupakan kumpulan soal-soal baik berbentuk obyektif maupun uraian.

2. Fungsi dan Manfaat Lembar Kerja Praktek (LKP)

Berdasarkan Tim Pengembang TIK LPMP Sulsel yang di download dalam <http://www.bpgupg.go.id> Kamis (02/08/10) dikatakan bahwa tujuan penggunaan Lembar Kerja pada saat pembelajaran praktek yaitu ” agar melatih siswa untuk belajar mandiri, menemukan sendiri dan mencobakan sendiri serta bertujuan agar siswa bekerja sungguh-sungguh, cermat, berpikir sistematis, rasional dan jujur dalam system kerja yang praktis”.

Lembar Kerja Praktek (LKP) sebagai rancangan kegiatan siswa yang telah disusun secara berstruktur maupun tidak berstruktur sesuai dengan tuntutan tujuan yang berfungsi mengarahkan kegiatan siswa dalam proses mencapai tujuan. Lembar Kerja Praktek (LKP) memiliki struktur / komponen antara lain :

- a. Judul termasuk didalamnya pokok bahasan / subpokok bahasan
- b. Petunjuk soal praktek yang akan dilakukan
- c. Isi yaitu membahas tentang langkah-langkah kerja praktek
- d. Penutup yaitu lembar penilaian praktek

Dengan kata lain Lembar Kerja Praktek (LKP) juga merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran yang berguna untuk membantu siswa dalam

memahami materi dan sebagai buku panduan praktis dalam praktikum. Selanjutnya Tim Pengembang TI&K LPMP Sulsel yang di download dalam <http://www.google.com> Kamis (02/08/10) secara umum manfaat dari Penggunaan Lembar Kerja saat dalam pembelajaran praktek antara lain:

- a. Sebagai alat bantu untuk mempercepat proses pengajaran dan menghemat waktu penyajian suatu topik ketika pembelajaran berlangsung.
- b. Dapat mengoptimalkan penggunaan alat bantu pengajaran yang terbatas
- c. Dapat membangkitkan minat siswa, karena lebih praktis dan terstruktur dan mudah dipahami
- d. Dapat memudahkan penyelesaian tugas perorangan, kelompok atau klasikal
- e. Merupakan alternatif bagi guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu (konsep, prinsip dan skill)

3. Langkah- langkah Pembelajaran dengan Penggunaan LKP

Untuk Melaksanakan Pembelajaran TI&K dengan menggunakan Lembar kerja praktek (LKP) ada beberapa tahap yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

Pada tahap pertama ini, guru harus membuat Lembar Kerja Praktek (LKP) sesuai dengan materi pelajaran, mengumpulkan bahan, serta media

yang mendukung. Setelah semua bahan terkumpulkan, barulah LKP dirancang dan dicetak sesuai dengan kebutuhan.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap kedua ini, guru memberikan LKP yang telah dirancang tersebut kepada siswa, kemudian guru menjelaskan sambil mempraktekkan prosedur kerja yang ada pada LKP tersebut. Selanjutnya guru memberikan tugas praktek sesuai dengan petunjuk soal yang ada pada LKP dan mengawasi siswa saat pembelajaran serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang tercantum dalam LKP.

c. Tahap Penilaian

Pada tahap terakhir, guru memantau hasil kerja siswa serta melakukan penilaian sesuai dengan format penilaian pada lembar kerja praktek. Kemudian Guru melakukan Penilaian secara bergantian terhadap siswa yang lebih cepat melaksanakan latihan pada LKP tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan seperti pada RPP. Penilaian tersebut dilakukan secara subyektif oleh guru berdasarkan penilaian yang terdapat pada RPP agar dapat memotivasi siswa kearah yang lebih baik.

4. Kaitan LKP dengan Pembelajaran TI&K

Lembar Kerja Praktek (LKP) Merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran, Secara umum LKP merupakan perangkat pembelajaran sebagai

pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan Pembelajaran. Penggunaan LKP ini dirasa sangat efektif karena bahan kajian materi dalam mata pelajaran TI&K lebih difokuskan pada kegiatan yang bersifat aplikatif dan produktif, sehingga Lembar Kerja Praktek (LKP) ini dapat digunakan sebagai suatu panduan dalam menunjang keefektifan proses pembelajaran TI&K. Penggunaan LKP juga dapat memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk dapat belajar mandiri dalam proses belajar mengajar. Apalagi guru TI&K yang mengajar di kelas VII belum merancang dan melaksanakan pembelajaran TI&K dengan menggunakan LKP

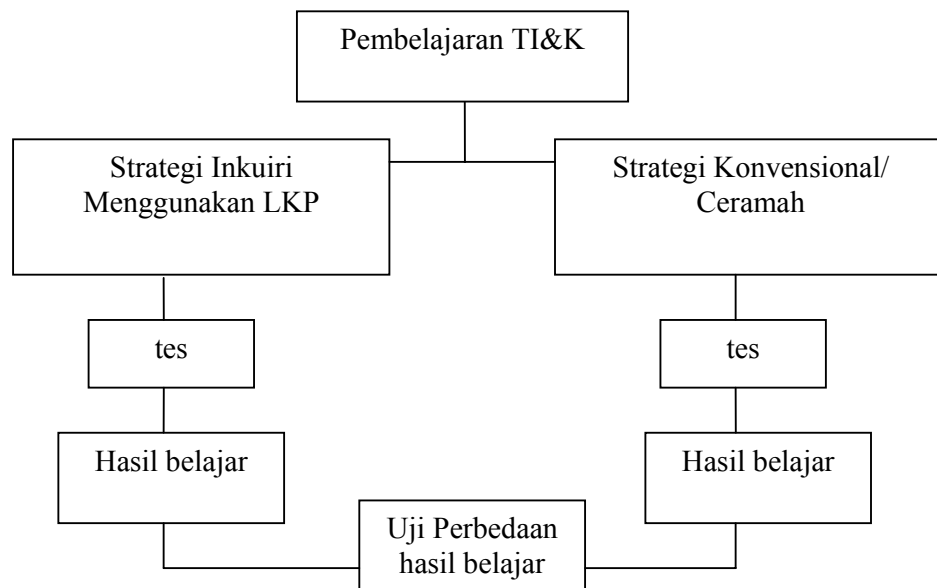
LKP juga merupakan stimulus atau bimbingan guru dalam pembelajaran yang akan disajikan secara tertulis. Penggunaa LKP berfungsi sebagai suatu panduan dalam menunjang keefektifitasan Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Disamping itu LKP juga dapat mengembangkan ketrampilan dan meningkatkan aktifitas siswa dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan kerangka konseptual pembelajaran TI&K dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) pada saat praktek di labor. Adapun materi yang akan dieksperimenkan dalam pembelajaran TI&K yaitu mengidentifikasi kegunaan dari program aplikasi (Ms. Word) dengan sub pokok bahasan membuat dokumen berkolom, Drop Caps, Wor Ard dan Clip Art. Pada saat pembelajaran berlangsung, maka kelas eksperimen menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) yang telah disediakan, kemudian siswa melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk yang ada

pada LKP. Sedangkan pada kelas kontrol, siswa tidak memakai LKP pada saat pembelajaran dan guru menerangkan pembelajaran secara konvensional.

Pembelajaran TI&K dengan menggunakan LKP ini sangat membantu guru untuk mengkondisikan keadaan pembelajaran di labor ke dalam kelas dan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Maka setelah pembelajaran dilakukanlah tes hasil belajar untuk melihat pengaruh penggunaan LKP tersebut terhadap hasil belajar TIK. Kemudian data dianalisis dan interprestasikan. Untuk lebih ringkasnya dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1 : Bagan Kerangka Konseptual

F. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah diuraikan diatas, maka pada desain penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh strategi

pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media Lembar Kerja Praktek (LKP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di SMP N 31 Padang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Desain penelitian pengaruh strategi pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media Lembar Kerja Praktek (LKP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di SMP N 31 Padang

Kelas	Perlakuan	Hasil Belajar
Eksperimen	X	t_1
Kontrol	-	t_1

Keterangan:

X_1 = Perlakuan dengan menerapkan pembelajaran inkuiri.

- = Perlakuan dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

t_1 = Hasil sesudah perlakuan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian. Karena dari hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban dari masalah yang ditemukan. Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh strategi inkuiri dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) terhadap hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP N 31 Padang tahun ajaran 2010/2011.

H_1 = Terdapat pengaruh strategi inkuiri dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) terhadap hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP N 31 Padang tahun ajaran 2010/2011.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan

menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) 74,60 sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan Strategi Konvensional 68,55. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) lebih tinggi dibandingkan dengan yang belajar menggunakan strategi konvensional.

2. Hasil uji hipotesis di dapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(2,870 > 2,000)$ yang di buktikan dengan taraf signifikan α 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas yang menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) dibandingkan dengan belajar menggunakan Strategi Konvensional.
3. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VII SMP N 31 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran TIK untuk dapat merancang dan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) yang lebih inovatif mulai dari

materi yang bersifat aplikatif dan produktif sehingga dapat diterapkan mulai dari awal semester 2 sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif.

2. Kepada Kepala Sekolah SMP 31 Padang, pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru TIK melalui penataran-penataran dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.
3. Penelitian tentang pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK ini, sebaiknya dilanjutkan pada pokok-pokok bahasan yang sesuai pada SMA, agar dapat dilihat pula pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dengan cara merancang program penelitian yang lebih baik dan lebih terprogram yaitu merancang LKP dengan materi pembelajaran yang lebih banyak serta mempersiapkan instrumen yang lebih teruji sehingga dapat menambah pengaruh yang positif terhadap hasil dan aktifitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 1998. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran TIK SMP/MTS*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi UNP*. Padang : UNP
- Haira Zulfia. 2005. *Perbedaan Hasil Belajar terhadap LKS yang dikerjakan di Rumah dengan LKS yang dikerjakan di Sekolah pada Mata Pelajaran Geografi di SMP Pembangunan (Skripsi)*. FIP UNP.
- Hasibuan dan Moediono. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. PT Rosdakarya : Bandung